



Nomor : SE.01.00/A.CORSEC.00066/2025  
Lampiran : 1 Halaman

12 Februari 2025

Kepada Yth.

**Dewan Komisiner**

**Otoritas Jasa Keuangan**

Up. Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Keuangan Derivatif dan Bursa Karbon

Gedung Sumitro Djoghadikusumo

Jl. Lapangan Banteng Timur No. 2 – 4 Jakarta

Perihal : **Penyampaian Bukti Iklan Hasil Rapat Umum Pemegang Obligasi dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022**

Dengan Hormat,

Bersama ini PT Wijaya Karya (Persero) Tbk ("Perseroan") menyampaikan Bukti Iklan Hasil Rapat Umum Pemegang Obligasi ("RUPO") dan Sukuk Mudharabah ("RUPSU") atas:

- Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022; dan
- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022

yang telah diselenggarakan pada **4 Februari 2025**. Sehubungan dengan hal tersebut Perseroan menyampaikan Hasil RUPO dan RUPSU tersebut yang telah dipublikasikan melalui Surat Kabar Harian Terbit dan *website* Perseroan pada hari Rabu, 12 Februari 2025 sebagaimana terlampir.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Corporate Secretariat

**Mahendra Vijaya**  
Corporate Secretary *hi*



## Kementerian UMKM Siapkan Tiga Skema Utama bagi Pelaku UMKM

Jakarta, HanTer - Kementerian UMKM mengungkapkan soal penguatan manajemen dan kualitas produksi bagi pengusaha UMKM, yang terlibat program Makan Bergizi Gratis (MBG).

Menteri Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Maman Abdurrahman mengatakan, pihaknya menyiapkan tiga skema utama bagi pelaku UMKM yang terlibat dalam program MBG, agar dapat berjalan efektif dan berkelanjutan. "Ini akan menjadi objek monitoring dan evaluasi dari kementerian UMKM, untuk menjaga dari sisi keorganisasian dan manajemen operasionalnya," ujar Maman pada Selasa (11/2/2025).

Kata dia, skema kedua adalah dari sisi pembiayaan. Sejalan dengan mekanisme anggaran yang telah disiapkan oleh Badan Gizi Nasional (BGN), Kementerian UMKM juga mengantisipasi tantangan yang mungkin muncul dalam proses realisasi anggaran.

"Kami memahami bahwa ada tahapan-tahapan administratif yang harus dilalui, termasuk audit, yang dapat mempengaruhi kelancaran modal kerja UMKM. Oleh karena itu, kami telah berkoordinasi dengan bank Himbara untuk menyiapkan skema pembiayaan bridging bagi UMKM," paparnya.

Menurut Maman, membangun ekosistem usaha berke-

lanjutan. Menteri Maman menekankan bahwa program ini tidak hanya menciptakan peluang ekonomi jangka pendek tetapi juga akan melahirkan salah satu ekosistem usaha terbesar di sektor UMKM.

"Selain subsektor industri, kerajinan tangan, dan fesyen, subsektor makanan kini menjadi salah satu unggulan yang berpotensi membangun ekosistem usaha yang luas dan berkelanjutan," ulas Maman.

Politikus Partai Golkar itu juga menilai program MBG memiliki efek berganda (multiplier effect) bagi perekonomian nasional, terutama dalam mendorong pertumbuhan UMKM di sektor pangan dan makanan.

"Dengan adanya pergerakan ekonomi dan peluang usaha baru, kita sedang membangun ekosistem usaha baru di sektor pangan. Hampir semua aspek dalam rantai pasok program ini melibatkan UMKM, baik dari hulu hingga hilir," tuturnya.

Di sisi lain, Menteri Maman juga menyoroti potensi besar berdirinya "Center of Excellence Program Makan Bergizi Gratis" di Kampus IPB Dramaga Bogor.

Menurutnya kolaborasi dengan kampus untuk riset juga memiliki potensi besar dalam mendukung UMKM di sektor pangan dan pertanian.

■ Danial

# BI BERI INSENTIF LIKUIDITAS UNTUK PROGRAM 3 JUTA RUMAH



ILUSTRASI

## Program 3 juta rumah oleh pemerintah, menjadi perhatian Gubernur Bank Indonesia (BI) Perry Warjiyo.

Jakarta, HanTer - Perry mengatakan bahwa BI akan menyediakan insentif likuiditas makropudensial secara bertahap senilai Rp80 triliun untuk program 3 juta rumah.

Adapun insentif likuiditas makropudensial yang disediakan oleh BI untuk program pembangunan perumahan senilai Rp23,19 triliun. "Kami menyediakan sekarang adalah

Rp23,19 triliun. Dan dari hasil diskusi, kami akan menaikkan secara bertahap menjadi Rp80 triliun untuk mendukung program perumahan," kata Perry di Gedung BI, Jakarta, Selasa (11/2/2025).

Lanjut Perry, insentif likuiditas makropudensial akan diberikan kepada bank-bank yang menyalurkan kredit ke sektor

perumahan. "Semua bank. Jadi, kami berikan insentif likuiditas kepada bank-bank yang menyalurkan kredit ke sektor perumahan," bebernya.

Selain itu, kata dia, langkah ini merupakan wujud komitmen BI untuk memberikan dukungan penuh terhadap program-program Presiden Prabowo Subianto sebagaimana

dalam Astacita. "Ini adalah wujud sinergi. Dengan sinergi erat, berbagai program bisa dicapai dan pertumbuhan ekonomi akan lebih tinggi," katanya.

Perry memandang bahwa sektor perumahan akan memberikan dukungan bagi pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan pencetakan lapangan pekerjaan di Tanah Air.

"Kalau perumahannya maju, tentu saja tidak hanya pertumbuhan ekonomi saja yang maju, tapi juga bisa mendorong dan menarik sektor-sektor lain. Membangun perumahan jelas butuh semen, jelas butuh bata, jelas butuh besi, dan menciptakan lapangan kerja," ujar Perry.

Pemerintahan Prabowo Subianto-Gibran Rakabuming Raka melalui Astacita mencanangkan Program 3 Juta Rumah, sebagai upaya membantu masyarakat memiliki rumah secara mudah dan terjangkau.

Melalui Kementerian Perumahan dan Kawasan Permukiman (PKP), pemerintah menargetkan pencapaian 3 juta rumah per tahun di seluruh wilayah Indonesia, yang terdiri atas 2 juta rumah di pedesaan dan 1 juta di perkotaan.

■ Danial

## Veronica Tan: Anak Muda Ingin jadi Pengusaha Harus Belajar dari IWAPI

Jakarta, HanTer - Wakil Menteri (Wamen) Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA) Veronica Tan memberikan pesan kepada generasi muda yang ingin mengikuti jejak para pengusaha sukses, agar belajar dari para senior di Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia (IWAPI).

"Zaman sekarang anak muda harus bisa lebih disiplin dan tidak mudah terpengaruh oleh hal-hal semestara. Adik-adik yang ingin menjadi pengusaha sukses, harus tekun, disiplin, dan memiliki kemauan untuk terus belajar tanpa menyerah. Pentingnya adik-adik untuk mengenal diri dan fokus dalam mencapai cita-cita," kata Wamen PPPA

Veronica Tan di Jakarta, Selasa (11/2/2025)

Hal itu disampaikan Veronica Tan dalam peringatan HUT ke-50 IWAPI yang mengusung tema "Konsistensi dalam Pemberdayaan Ekonomi Perempuan, Inovatif, Inklusif, Kolaboratif Menuju Indonesia Emas".

Pihaknya mengapresiasi IWAPI atas kontribusi sebagai garda terdepan dalam mendukung pemberdayaan perempuan, khususnya perempuan pengusaha utama. Adik-adik yang aktif dalam pembangunan ekonomi nasional.

"Kami memberikan apresiasi dan terima kasih atas peran dan kontribusi IWAPI yang sangat besar bagi kemajuan perempuan Indonesia, utamanya pe-

rempuan pengusaha," kata Veronica Tan.

Sejak awal IWAPI berdiri pada 1975, kata dia, IWAPI secara terus menerus berjuang bersama pemerintah dan stakeholder terkait membangun dan menguatkan perempuan-perempuan Indonesia dan berperan secara aktif dalam pembangunan ekonomi nasional.

"Sebagai lembaga pemerintah yang menggawangi pembangunan pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, Kementerian PPPA tentunya akan terus bermitra dengan IWAPI dan seluruh masyarakat Indonesia menuju target pembangunan yang merata," kata Veronica Tan.

■ Danial

## PLN Soroti Pertumbuhan Ekonomi dan Transisi Energi Ramah Lingkungan

Jakarta, HanTer - Guna keseimbangan pertumbuhan ekonomi, Direktur Utama PT PLN (Persero) Darmawan Prasodjo menyoroti tantangan transisi energi yang lebih terbarukan serta ramah lingkungan.

Menurut dia, "Transformasi negara untuk menjadi pemimpin dalam transisi energi bersamaan dengan mengatur energi listrik yang lebih terjangkau dan bersih, serta memberikan fasilitas dan keuntungan kompetitif, untuk bisa mencapai pertumbuhan ekonomi 8 persen, ini adalah tantangan besar," ujar Darmawan dalam diskusi panel Mandiri Investment Forum (MIF) 2025 yang digelar hibrida, Selasa (11/2/2025).

Tidak hanya itu, kata dia, menjadi tantangan bagi Indonesia, Darmawan menilai perubahan iklim dan upaya untuk mengurangi emisi gas juga merupakan tantangan global, sehingga membutuhkan solusi konkret dan kolaborasi banyak pihak. "Ini adalah tantangan global, jadi tidak mungkin hanya mengandalkan solusi lokal. Kita membutuhkan solusi terkait kebijakan, strategi, inovasi teknologi, hingga investasi bersama (joint investment)," bebernya.

Selanjutnya yang penting adalah soal teknologi dan kolaborasi adalah kunci yang penting untuk bisa bekerja menghadapi tantangan. "Ini pun dengan mendesain lingkung-

an yang kondusif untuk berinvestasi yang menjunjung keadilan (fairness)," jelasnya.

Mengenai Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL), di mana Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) RI memberikan instruksi untuk mulai melakukan transisi energi, kata dia terutama mendorong diversifikasi jenis pembangkit listrik. "Ketika kita bicara soal mendesain dan membangun lebih dari 102-103 giga watt (GW) untuk kapasitas tambahan dari hari ini hingga 2040, maka kita harus mendesain dan memiliki lingkungan investasi yang kondusif dan di-manage dengan baik," paparnya.

Kemudian Direktur Manajemen Risiko PT Pertamina (Persero) Ahmad Siddik Baharudin mengaku sejalan dengan Darmawan. "Ada beberapa faktor kunci yang harus diperhatikan dengan baik saat berkolaborasi dengan pemerintah dan pihak-pihak terkait untuk mengembangkan energi terbarukan bersama. Bagaimana caranya bekerja sama dan berintegrasi, sehingga memiliki banyak pilihan yang mudah dan murah ke konsumen, karena adanya beberapa sumber energi baru, serta memperhatikan konektivitas antara sumber dan kebutuhan energi," ujar Ahmad Siddik.

■ Danial

## Anindya: Potensi Dagang Indonesia dan Uzbekistan akan Lebih Besar

Jakarta, HanTer - Perdagangan Indonesia dengan Uzbekistan saat ini masih berada di bawah 100 juta dolar AS, sehingga kerja sama antara kedua negara harus lebih digali untuk menciptakan peluang-peluang baru.

Menurut Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia Anindya Bakrie, bahwa Indonesia dan Uzbekistan memiliki potensi perdagangan hingga 500 miliar dolar AS di masa depan. "Dalam waktu yang tidak lama lagi, paling tidak bisa 500 miliar dolar AS, bahkan bisa jauh lebih besar daripada itu dan itu adalah suatu target yang sangat bisa dicapai," kata Anindya di Jakarta, Selasa (11/2/2025).

Lanjut Anindya, pertumbuhan ekonomi Uzbekistan berkembang pesat dan terus meningkat. Hal tersebut dapat dimanfaatkan oleh para pelaku In-

donesia untuk melakukan peninjakan bisnis.

Adapun beberapa sektor yang memiliki potensi untuk dikolaborasi antara lain minyak kelapa sawit, rempah-rempah, perikanan, kapas, gandum, tekstil dan pakaian, farmasi serta perawatan kesehatan lainnya.

"Potensi ekonomi antara kedua negara sangat besar, dan forum hari ini merupakan langkah penting untuk membuka peluang baru, memperkuat perdagangan dan investasi, dan tidak hanya akan mendatangkan manfaat ekonomi, tetapi juga akan mempererat ikatan persahabatan dan kerja sama antara masyarakat," paparnya.

Uzbekistan, kata dia, merupakan negara tujuan ekspor ke-129 dan asal impor ke-53 bagi Indonesia. Dalam lima tahun terakhir (2019-2023) tren perdagangan kedua negara tumbuh sebesar 49,04 persen.

Sementara pada 2024, total perdagangan kedua negara mencapai 147,6 juta dolar AS, naik 4,67 persen dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 141,1 juta dolar AS.

Pada periode ini, ekspor Indonesia ke Uzbekistan sebesar 25,8 juta dolar AS, sedangkan impor Indonesia dari Uzbekistan tercatat sebesar 121,9 juta dolar AS.

Anindya menambahkan, ekspor utama Indonesia ke Uzbekistan di antaranya margarin, lemak dan minyak hewan atau nabati, mesin dan aparatus elektrik, margarin lain, serta kopi instan.

"Sedangkan impor Indonesia dari Uzbekistan di antaranya kalium klorida, pulp linter kapas, pompa bahan bakar, pengukur tinggi permukaan untuk kendaraan bermotor, serta dinatrium karbonat," pungkasnya.

■ Danial

PENGUMUMAN  
HASIL RAPAT UMUM PEMEGANG OBLIGASI  
OBLIGASI BERKELANJUTAN II WIJAYA KARYA TAHAP II TAHUN 2022

PT Bank Mega Tbk, berkedudukan di Jakarta Selatan, dalam hal ini bertindak selaku Wali Amanat berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022, Akta No. 48, tanggal 21 Januari 2022, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahannya ("Perjanjian Perwaliamanatan"), dengan ini memberitahukan bahwa telah diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 ("RUPO") pada hari Selasa tanggal 4 Februari 2025, bertempat di Wika Tower 2, Jl. D.I Panjaitan Kavling 9-10, Jakarta Timur, yang telah dihadiri oleh Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 ("Pemegang Obligasi") dan/atau Kuasa Pemegang Obligasi yang sah yang seluruhnya mewakili Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 ("Obligasi") yang bernilai pokok Rp1.389.500.000.000,00 atau sebanyak 1.389.500.000.000 suara yang merupakan 91,06% dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi (termasuk di dalamnya jumlah Obligasi yang dimiliki oleh Afiliasi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah namun tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Emiten dan/atau Afiliasi Emiten), yang telah diterbitkan oleh Emiten, yaitu keseluruhan berjumlah Rp1.750.000.000.000,00 dikurangi Obligasi yang dimiliki oleh Afiliasi Emiten berjumlah Rp224.000.000.000,00 menjadi berjumlah Rp1.526.000.000.000,00.

Dalam Agenda RUPO, keputusan diambil berdasarkan pemungutan suara Pemegang Obligasi, yaitu:

- Jumlah suara Pemegang Obligasi yang tercatat yang hadir dalam RUPO sebanyak 1.389.500.000.000 suara, atau mewakili suara Pemegang Obligasi yang bernilai Rp1.389.500.000.000,00.
- Jumlah suara yang abstain tidak ada.
- Jumlah suara yang tidak setuju sebanyak 413.500.000.000 suara, atau mewakili suara Pemegang Obligasi yang bernilai Rp413.500.000.000,00.
- Jumlah suara yang setuju sebanyak 976.000.000.000 suara, atau mewakili suara Pemegang Obligasi yang bernilai Rp976.000.000.000,00 atau 70,24%.

Dengan demikian hasil pemungutan suara dalam RUPO ini tidak memenuhi ketentuan sebagaimana yang disyaratkan dalam Pasal 10 ayat 10.5 angka 2 huruf a Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022, Akta No. 48, tanggal 21 Januari 2022, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahannya, dimana keputusan yang sah dan mengikat harus disetujui oleh paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian atau 75,00% (tujuh puluh lima koma nol nol persen) dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO, sehingga RUPO tidak dapat mengambil suatu keputusan.

Jakarta, 12 Februari 2025

EMITEN  
WALI AMANAT  
PT WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK  
BANK MEGA  
PT BANK MEGA TBK

PENGUMUMAN  
HASIL RAPAT UMUM PEMEGANG SUKUK  
SUKUK MUDHARABAH BERKELANJUTAN II WIJAYA KARYA TAHAP II TAHUN 2022

PT Bank Mega Tbk, berkedudukan di Jakarta Selatan, dalam hal ini bertindak selaku Wali Amanat berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022, Akta No. 51, tanggal 21 Januari 2022, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahannya ("Perjanjian Perwaliamanatan"), dengan ini memberitahukan bahwa telah diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 ("RUPSU") pada hari Selasa, tanggal 4 Februari 2025, bertempat di Wika Tower 2, Jl. D.I Panjaitan Kavling 9-10, Jakarta Timur, yang telah dihadiri oleh Pemegang Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 ("Pemegang Sukuk") dan/atau kuasa Pemegang Sukuk yang sah yang seluruhnya mewakili Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 ("Sukuk") yang bernilai pokok Rp712.200.000.000,00 atau sebanyak 712.200.000.000 suara yang merupakan 94,96% dari jumlah Sukuk yang masih belum dibayar kembali (termasuk di dalamnya jumlah Sukuk yang dimiliki oleh Afiliasi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah namun tidak termasuk Sukuk yang dimiliki oleh Emiten dan/atau Afiliasi Emiten), yang telah diterbitkan oleh Emiten, yaitu keseluruhannya berjumlah Rp750.000.000.000,00.

Dalam Agenda RUPSU, keputusan diambil berdasarkan pemungutan suara Pemegang Sukuk, yaitu:

- Jumlah suara Pemegang Sukuk yang tercatat yang hadir dalam RUPSU sebanyak 712.200.000.000 suara, atau mewakili suara Pemegang Sukuk yang bernilai Rp712.200.000.000,00.
- Jumlah suara yang abstain/tidak sah tidak ada.
- Jumlah suara yang tidak setuju atas penjelasan dan usulan yang diajukan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten kepada Pemegang Sukuk, sesuai yang dipresentasikan atau dipaparkan oleh Emiten dalam RUPSU tanggal 4 Februari 2025 (sesuai dengan Pilihan 1 yang telah dipresentasikan atau dipaparkan oleh Emiten) dan memilih Pilihan 2 sebanyak 504.200.000.000 suara, atau mewakili Sukuk yang bernilai Rp504.200.000.000,00.
- Jumlah suara yang setuju atas penjelasan dan usulan yang diajukan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten kepada Pemegang Sukuk, sesuai yang dipresentasikan atau dipaparkan oleh Emiten dalam RUPSU tanggal 4 Februari 2025, pada pilihan 1 sebanyak 208.000.000.000 suara, atau mewakili Sukuk yang bernilai Rp208.000.000.000,00 atau 29,21%.

Dengan demikian hasil pemungutan suara dalam RUPSU ini tidak memenuhi ketentuan sebagaimana yang disyaratkan dalam Pasal 10 ayat 10.5 angka 2 huruf a Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022, Akta No. 51, tanggal 21 Januari 2022, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahannya, dimana keputusan yang sah dan mengikat harus disetujui oleh paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian atau 75,00% (tujuh puluh lima koma nol nol persen) dari jumlah Sukuk yang hadir dalam RUPSU, sehingga RUPSU tidak mengambil suatu keputusan.

Jakarta, 12 Februari 2025

EMITEN  
WALI AMANAT  
PT WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK  
BANK MEGA  
PT BANK MEGA TBK